

**HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN KUALITAS HIDUP PADA
PASIEN PENYAKIT GINJAL KRONIK YANG MENJALANI
HEMODIALISIS DI UPT. RSUD UNDATA
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI



**MOH.DUR SULE
201801114**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2022**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Hubungan Efikasi Diri dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Penyakit Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis di UPT. RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, 15 Juni 2022



MOH. DUR SULE

Nim. 201801114

**HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN KUALITAS HIDUP PADA PASIEN PENYAKIT
GINJAL KRONIK YANG MENJALANI HEMODIALISIS DI UPT. RSUD UNDATA
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

Correlation of self efficacy and life quality toward chronic kidney disease who undergoing
haemodialysis in undata hospital, central sulawesi province

Moh. Dur Sule, Tigor H.Situmorang, Ni Nyoman Elfiyunai
Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu

ABSTRAK

Penyakit ginjal stadium akhir juga dikenal sebagai gagal ginjal kronik adalah penyakit yang disebabkan oleh kerusakan fungsi ginjal di mana tubuh kehilangan kemampuannya untuk mempertahankan metabolisme, keseimbangan cairan dan elektrolit sehingga menyebabkan uremia. Penatalaksanaan bagi pasien penyakit ginjal kronik stadium akhir adalah hemodialisis. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan efikasi diri dengan kualitas hidup pada pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di UPT. RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan desain analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis dan menderita gagal ginjal kronik di UPT. RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah pada bulan November sampai April 2022 yang berjumlah 62 orang responden dengan teknik pengambilan sampel dengan cara *purposive sampling*. Hasil Penelitian dari 54 responden menunjukkan sebagian besar responden (74,0%) memiliki efikasi diri tinggi dengan kualitas hidup penyakit ginjal kronik yang baik. Simpulannya adalah terdapat hubungan antara efikasi diri dengan kualitas hidup pada pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di UPT. RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah yaitu nilai p menunjukkan angka $0,000 < 0,05$. Saran dari penelitian ini bagi Rumah Sakit Umum Daerah Undata Provinsi Sulawesi Tengah dapat meningkatkan pelayanan kesehatan bagi petugas medis, dengan memberikan program pendidikan tentang pentingnya efikasi diri dalam meningkatkan kualitas hidup pada pasien terutama pada pasien dengan penyakit kronis.

Kata Kunci : Efikasi Diri, Kualitas Hidup, Gagal Ginjal Kronik.

CORRELATION OF SELF EFFICACY AND LIFE QUALITY TOWARD CHRONIC KIDNEY DISEASE WHO UNDERGOING HAEMODIALYSIS IN UNDATA HOSPITAL, CENTRAL SULAWESI PROVINCE

Moh. Dur Sule, Tigor H.Situmorang, Ni Nyoman Elfiyunai
Nursing Program, Widya Nusantara Health Institution, Palu

ABSTRACT

Terminal stage of kidney disease also known as chronic kidney failure, it is the disease due to kidney functional disorder which in the body have lost of maintaining its metabolism function, fluid balance and electrolyte that causes the uremic. The treatment for terminal stage of chronic kidney disease patient such as haemodialysis. The aim of research to analys the correlation of self efficacy and life quality toward chronic kidney disease who undergoing haemodialysis in Undata Hospital, Central Sulawesi Province. This is quantitative research with analyses design and *cross sectional* approached. Total of population was 62 chronic kidney failure patients who admitted and undergoing haemodialysis in Undata Hospital, Central Sulawesi Province within November 2021 to April 2022, and samples that taken by *purposive sampling*. The result of research found that among of 54 respondents shown about 74,0% have high self efficacy and good life quality toward chronic kidney disease. Conclusion mentioned that have correlation between self efficacy and life quality toward chronic kidney disease who undergoing haemodialysis in Undata Hospital, Central Sulawesi Province with p value = 0,000 < 0,05. Suggestion that management of Undata Hospital Central Sulawesi Province could improve the health services toward staffs to providing the health education regarding the importance of self efficacy in improving the quality of life especially toward patient with chronic disease.

Keyword : efficacy, life quality, chronic kidney failure



**HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN KUALITAS HIDUP PADA
PASIEN PENYAKIT GINJAL KRONIK YANG MENJALANI
HEMODIALISIS DI UPT. RSUD UNDATA
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ners
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**MOH. DUR SULE
201801114**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN KUALITAS HIDUP PADA PASIEEN PENYAKIT GINJAL KRONIK YANG MENJALANI HEMODIALISIS DI UPT. RSUD UNDATA PROVINSI SULAWESI TENGAH

SKRIPSI

MOH.DUR SULE
201801114

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 15 Juni 2022

Ns. Sringati, S.Kep., M.P.H
NIK. 20080902006

()

Dr. Tigor H. Situmorang, MHL., M.Kes
NIK. 20080901001

()

Ns. Ni Nyoman Elfiyunai, S.Kep., M.Kes
NIK. 20210901130

()

Mengetahui,
Ketua STIKes Widya Nusantara Palu

()

Dr. Tigor H. Situmorang, MHL., M.Kes
NIK. 20080901001

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia Nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan dan izinkanlah penulis menghaturkan sembah sujud sedalam-dalamnya serta terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada kedua orang tua tercinta, **(Ayahanda Misi Sule dan Almarhumah Ibunda Dinar)** yang telah melahirkan, mengasuh, membesarkan, mendidik dan memberikan doa restu serta dukungan moril maupun materil kepada penulis. Dan juga penulis berterimah kasih yang tak terhingga kepada kedua Kakak saudara-saudari kandung penulis yaitu **(Isman dan Kamsia Sule S.IP)** serta adik kandung penulis **(Ahmad Safri Sule)** atas semua doa, dorongan semangat yang luar biasa, inspiratif, serta segala bantuan baik moril maupun materilnya selama studi yang senantiasa ikut menemani setiap langkah mata kuliah yang penulis jalani. Tak lupa pula penulis berterimah kasih kepada keluarga dan kerabat penulis yang telah membantu selama proses studi yang penulis jalani kurang lebih empat tahun.

Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan April ini ialah “Hubungan Efikasi Diri Dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Penyakit Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis Di UPT. RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah”.

Dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimah kasih kepada:

1. Ibu Widyawati Situmorang, B.Sc.,M.Sc, selaku Ketua Yayasan STIKes Widya Nusantara Palu.
2. Bapak Dr. Tigor H.Situmorang, M.H.,M.Kes, selaku Ketua STIKes Widya Nusantara Palu dan sekaligus selaku Pembimbing I yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Ns.Yuhana Damantalm, S.Kep.,M.Erg, selaku Ketua Prodi Ners STIKes Widya Nusantara Palu.
4. Ibu Ns. Ni Nyoman Elfiyunai, S.Kep.,M.Kes, selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.

5. Ibu Ns. Sringati, S.Kep.,M.P.H, selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen dan Staff administrasi STIKes Widya Nusantara Palu yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan keterampilan selama penulis mengikuti pendidikan.
7. Direktur UPT. RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah yang telah memeberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di RSUD Undata palu.
8. Kepala Ruangan Dan Perawat di ruangan Hemodialisis RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah atas bantuan dan kerja samanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan.
9. Responden di ruangan Hemodialisis yang telah bersedia terlibat dalam penelitian ini.
10. Teman-teman seperjuangan saya kelas IV C Keperawatan dan Angkatan 2018 S1 Ners yang sudah banyak memberikan bantuan dan juga dukungannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Rekan-rekan Organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa, yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada saya dalam penyusunan skripsi ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masi jauh dari kesempurnaan. Penulis menghargakan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang ilmu keperawatan.

Palu 15 Mei 2022



MOH. DUR SULE

Nim. 201801114

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL/COVER	i
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
LEMBAR PENGESAHAN	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Teori	7
B. Kerangka Konsep	30
C. Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Desain Penelitian	31
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	31
C. Populasi Dan Sampel	31
D. Variabel Penelitian	33
E. Definisi Operasional	33
F. Instrumen Penelitian	34
G. Teknik Pengumpulan Data	36
H. Analisis Data	36

I. Bagan Alur Penelitian	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
A. Hasil	40
B. Pembahasan	48
C. Keterbatasan Penelitian	58
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	60
A. Simpulan	60
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	4.1	Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah pada Tahun 2022	43
Tabel	4.2	Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah pada Tahun 2022	43
Tabel	4.3	Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah pada Tahun 2022	44
Tabel	4.4	Distirbusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah pada Tahun 2022	45
Tabel	4.5	Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjalani Hemodialisis di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2022	45
Tabel	4.6	Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Efikasi Diri di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah pada Tahun 2022	46
Tabel	4.7	Distribusi Responden Berdasarkan Kualitas Hidup di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah pada Tahun 2022	47
Tabel	4.8	Distribusi Hubungan Efikasi Diri Dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Penyakit Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis di UPT. RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah Pada Tahun 2022	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar	2.1	Skala Respons Efikasi Diri	13
Gambar	2.2	Bagian Dan Struktur dari Ginjal Manusia	18
Gambar	2.3	Kerangka Konsep	30
Gambar	3.1	Bagan Alur Penelitian	39
Gambar	4.1	Profil UPT. RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	42
Gambar	4.2	Ruang Unit Hemodialisa UPT. RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	42

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Penelitian
2. Surat Permohonan Pengambilan Data Awal di UPT. RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah
3. Surat Balasan Pengambilan Data Awal di UPT. RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah
4. Surat Permohonan Izin Turun Penelitian di UPT. RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah
5. Permohonan Menjadi Responden (*Informed Consent*)
6. Kuesioner
7. Permohonan Persetujuan Responden
8. Surat Balasan Selesai Penelitian di UPT. RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah
9. Master Tabel
10. Hasil Olahan Data Uji Normalitas, Univariat Dan Bivariat SPSS
11. Dokumentasi Penelitian
12. Riwayat Hidup Penulis
13. Lembar Bimbingan Proposal/Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit ginjal stadium akhir juga dikenal sebagai gagal ginjal kronik adalah penyakit yang disebabkan oleh kerusakan fungsi ginjal di mana tubuh kehilangan kemampuannya untuk mempertahankan metabolisme, keseimbangan cairan dan elektrolit sehingga menyebabkan uremia. Penyakit gagal ginjal tersebut biasanya menyerang setiap individu yang bertambah usia, tetapi tidak menutup kemungkinan individu usia muda juga terserang penyakit ini akibat dari perubahan gaya hidup yang tidak sehat. Penatalaksanaan bagi pasien penyakit ginjal kronik stadium akhir adalah hemodialisis¹.

Menurut data *World Health Organization* (WHO)², menyebutkan jumlah penderita penyakit ginjal kronik telah mengalami peningkatan 50% dari tahun sebelumnya. Lebih dari 2 juta orang diperkirakan membutuhkan hemodialisis dan terus meningkat setiap tahunnya. Kemudian di tahun (2015) menyatakan bahwa prevalensi penyakit ginjal kronik mencapai 10% dari total populasi, Diperkirakan 1,5 juta pasien yang menjalani cuci darah (hemodialisis) dan jumlah ini terus meningkat sebesar 8% setiap tahunnya.

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas)³, dipastikan bahwa prevalensi penyakit ginjal kronik di Indonesia adalah 499.800 jiwa dalam (2%), di mana Maluku menempati prevalensi kejadian penyakit ginjal kronis tertinggi dengan jumlah 4.351 jiwa (0,47%). Menurut hasil survei tahun 2019 oleh Perhimpunan Nefrologi Indonesia (PERNEFRI) Indonesia merupakan negara dengan kejadian penyakit ginjal kronik yang tinggi diperkirakan mencapai 12,5% atau sekitar 25% dari total penduduk jutaan orang Indonesia menderita gangguan fungsi ginjal.

Berdasarkan Kementerian Kesehatan⁴, kejadian penyakit ginjal kronik telah mencapai 0,5% di tahun 2018 dan terus meningkat setiap tahunnya. Dari diagnosis perhimpunan dokter Indonesia yang menjalani hemodialisis di provinsi Sulawesi Tengah menempati urutan ke-lima yaitu 0,5% dan juga terus mengalami peningkatan setiap tahun. Berdasarkan data Rekam Medik yang diperoleh dari

Rumah Sakit Umum Daerah Undata Provinsi Sulawesi Tengah, dan keterangan dari petugas medis di unit hemodialisis prevalensi penyakit ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisis tahun 2019 terdapat 7.512 kunjungan, dan tahun 2020 sebanyak 8.180 kunjungan, terjadi peningkatan pada tahun 2021 sebanyak 8.928 kunjungan, untuk jumlah kunjungan dihitung dari jumlah setiap pasien dalam melakukan terapi dalam setahun, setiap seminggu satu pasien gagal ginjal kronik melakukan terapi hemodialisis sebanyak 2 kali. Dari data di Unit Hemodialisa RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah diperoleh jumlah pasien yang rutin menjalani hemodialisis selama tahun 2021 sebanyak 62 orang.

Hemodialisis yang dijalani pasien dapat membantu menggantikan fungsi ginjal untuk menjaga keseimbangan fungsi dan dapat mempertahankan kelangsungan hidup. Pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis menghadapi perubahan gaya hidup seperti pembatasan asupan makanan dan cairan, masalah fisik bisa timbul mual, muntah, sakit kepala dan hipertensi. Gangguan psikologis seperti ketakutan, kecemasan, kemarahan, depresi, dan rasa tidak aman atau kurangnya percaya diri. Dari perspektif sosial dan ekonomi dapat menyebabkan perubahan peran, perubahan citra tubuh, mengganggu gaya hidup, kehilangan pekerjaan, serta biaya yang terkait dengan tindakan hemodialisis⁵.

Hal ini menyebabkan penurunan kualitas hidup pasien, karena pasien tidak hanya dihadapkan masalah kesehatan yang berhubungan dengan penyakit ginjal kronik, tetapi juga menerima pengobatan terapi yang berlangsung seumur hidup. Kualitas hidup adalah dimensi yang digunakan untuk menggambarkan kondisi kesehatan yang dapat dievaluasi atas dasar kesehatan fisik, psikologis, hubungan sosial dan lingkungan. Kualitas hidup juga dapat diartikan sebagai keadaan di mana seseorang menikmati kepuasan atau kenikmatan dalam kehidupan sehari-hari⁶.

Penelitian yang dilakukan oleh Arehentari, Gasela, Hasanah, & Iskandarsyah⁷, menunjukkan bahwa pasien dengan gagal ginjal kronik lebih rentan terhadap masalah psikologis. Kenyataannya bahwa pasien akan menjalani terapi hemodialisis yang dilakukan sepanjang taraf kehidupannya, yang dapat menyebabkan pribadi tersebut merasa putus asa, cemas, kegelisahan, bahkan

depresi karena kesulitan beradaptasi dengan rutinitas dan kehidupan pasca menjalani kewajiban hemodialisis.

Efikasi diri adalah salah satu cara untuk meningkatkan kepercayaan diri ketika menjalani proses pengobatan yang kronis. Ketika seorang pasien sudah divonis mengalami penyakit kronis seperti penyakit gagal ginjal kronik dan memerlukan hemodialisis, pasien secara otomatis akan menerapkan tindakan pengobatan untuk mencegah penyakitnya tidak bertambah parah, dalam hal ini efikasi diri itu sendiri memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan pasien. Beberapa faktor yang berperan dalam mengembangkan efikasi diri adalah persepsi diri terhadap kemampuan diri, pengetahuan diri tentang cara menyelesaikan tugas, dan adanya dukungan keluarga⁸.

Berdasarkan hasil penelitian Mineva dan Petrova⁹, telah menyatakan bahwa optimisme merupakan faktor dalam pembentukan efikasi diri yang lebih tinggi, di mana pasien yang terlibat langsung dalam penyelesaian suatu masalah sehingga penderita lebih cenderung memiliki efikasi diri yang tinggi. Hal ini karena orang dengan efikasi diri yang baik acuannya lebih tertarik pada masalah dari pada ancaman yang di timbulkan. Faktor eksternal dari efikasi diri juga dipengaruhi oleh dukungan sosial seperti hubungan baik dengan keluarga dan masyarakat, serta pemberian motivasi diri juga berpengaruh meningkatkan keyakinan, terhadap kemampuan diri individu dalam menghadapi penyakit ginjal kronik.

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO)¹⁰, mengartikan kualitas hidup ialah cara berpikir atau mempresepsikan individu menganalisis kemampuan, keterbatasan, gejala, kehidupan psikososial seseorang dalam konteks budaya dan sistem nilai untuk menjalankan peran dan fungsinya di setiap hari dalam kehidupan. Salah satu penentu utama kualitas hidup pasien penyakit ginjal kronik adalah efikasi diri yang dapat memberikan keyakinan bahwa pasien tersebut akan berhasil dalam perawatan diri selama mereka mematuhi terapi yang mendukung status kesehatannya. Individu dengan tingkat efikasi diri yang baik akan lebih responsif terhadap perawatan diri dan pengobatan. Sebaliknya jika efikasi diri rendah dapat mempengaruhi kualitas hidup mereka, karena beranggapan bahwa perawatan diri merupakan tujuan yang sangat sulit untuk dicapai. Dengan demikian, tujuan utama dari efikasi diri yaitu untuk mencapai taraf kesejahteraan

hidup pasien yang sesuai dalam menjalani suatu terapi pengobatan. Sehingga efikasi diri dapat mengoptimalkan kualitas hidup pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis.

Menurut penelitian oleh Masoudrayyani¹¹, tentang efikasi diri dan kualitas hidup pada pasien yang menjalani hemodialisis menunjukkan bahwa pasien yang menerima hemodialisis, tetapi tidak memiliki efikasi diri yang cukup baik akan lebih cenderung memiliki kualitas hidup yang cukup buruk. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara kualitas hidup pasien dengan efikasi diri, atau sebaliknya pasien dengan efikasi diri tinggi memiliki kualitas hidup yang lebih baik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Welly dan Hidayatul Rahmi¹², tentang *self efficacy* dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik, yang menjalani hemodialisis menunjukkan bahwa dari 33 responden, dengan *self efficacy* baik memiliki kualitas hidup yang baik yaitu 56,5% lebih tinggi dari pada responden dengan *self efficacy* baik dengan kualitas hidup buruk yaitu 45,4%. Hasil uji *chi-square* didapatkan nilai $p=0,000$ ($p<0,05$) artinya terdapat hubungan yang bermakna antara *self efficacy* dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis. Kemudian penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Hakim (2018) dari hasil uji *chi-square* di peroleh nilai $p\text{-value} = 0,001$ dengan artian terdapat hubungan yang signifikan antara *self efficacy* dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RSUD Dr.Moewardi, r (nilai koefisien korelasi) dengan hitung = 0,765 yang berarti memiliki korelasi tinggi yang dapat disimpulkan pasien gagal ginjal kronik yang memiliki *self efficacy* tinggi memiliki kualitas hidup yang baik, sebaliknya pasien dengan *self efficacy* rendah memiliki kualitas hidup yang buruk.

Hasil wawancara peneliti terkait pengumpulan data awal pada 10 pasien hemodialisis, 7 pasien mengatakan bahwa aktivitas sehari-hari mereka masih didukung oleh keluarga mereka, mereka merasa cemas, memiliki harga diri rendah, merasa hidup tidak berarti, stres, tidak rutin melaksanakan ibadah, tidak bisa mencari nafkah, mereka tidak dapat berkumpul dengan keluarga seperti biasanya, serta berinteraksi di lingkungan masyarakat. Sedangkan 3 pasien lainnya mengatakan tidak lagi merasa cemas dan stres, hal ini dikarenakan sudah

menjalani cuci darah setiap 3-4 tahun, dan pasien hemodialisis sudah berusia lanjut (golongan lansia) mudah menerima keadaan yang dialami karena telah masuk pada fase penerimaan dari kondisi yang mereka jalani.

Maka dari masalah yang telah diuraikan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Efikasi Diri dengan Kualitas Hidup pada pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di UPT. Rumah Sakit Umum Daerah Undata Provinsi Sulawesi Tengah”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas telah diuraikan permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Apakah ada hubungan antara Efikasi Diri dengan Kualitas Hidup pada pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di UPT. Rumah Sakit Umum Daerah Undata Provinsi Sulawesi Tengah ?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Tujuan umum penelitian ini adalah telah dianalisis hubungan antara efikasi diri dengan kualitas hidup pada pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di UPT. RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

2. Tujuan khusus

- a. Telah diidentifikasi efikasi diri pasien hemodialisis di UPT. Rumah Sakit Umum Daerah Undata Provinsi Sulawesi Tengah.
- b. Telah diidentifikasi kualitas hidup pada pasien hemodialisis di UPT. Rumah Sakit Umum Daerah Undata Provinsi Sulawesi Tengah.
- c. Telah dianalisis adanya hubungan antara efikasi diri dengan kualitas hidup pada pasien hemodialisis di UPT. Rumah Sakit Umum Daerah Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi Pendidikan (STIKes Widya Nusantara Palu)

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan tambahan referensi di perpustakaan dan bisa dimanfaatkan oleh rekan-rekan lain jika ingin melakukan penelitian baik dengan variabel yang sama ataupun variabel yang berbeda.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini sebagai sumber informasi dan pengetahuan masyarakat terkait penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di Rumah Sakit Umum Daerah Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

3. Bagi instansi tempat peneliti

Diharapkan dapat meningkatkan pelayanan kesehatan tentang terapi hemodialisis, untuk meningkatkan efikasi diri yang akan berpengaruh terhadap kualitas hidup pada pasien penyakit ginjal kronik di UPT. Rumah Sakit Umum Daerah Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

DAFTAR PUSTAKA

1. Wakhid A, Linda Wijayanti E, Liyanovitasari L, Utami N, Anisa, Wati NL, et al. Hubungan Efikasi Diri Dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis. *J Holist Nurs Sci*. 2020;5(1):56–63.
2. WHO, RI KK. Situasi Penyakit Gagal Ginjal Kronik di Indonesia. 2018;(November):1–18.
3. Putri E, Alini, Indrawati. Hubungan Dukungan Keluarga dan Kebutuhan Spiritual Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Gagal Ginjal Kronik Dalam Menjalani Terapi Hemodialisis Di RSUD Bangkinang. *J NERS Res Learn Nurs Sci*. 2020;4(23):47–55.
4. Kemenkes RI. Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. Kementrian Kesehat RI. 2018;53(9):1689–99.
5. Utami N, Anisa, Wati NL. “Efikasi Diri Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis di Ruang Hemodialisa RSAU Dr. M. Salamun.” *J Kesehat Aeromedika* [Internet]. 2017;III(1):56–61. Available from: <https://jurnal.poltekestniau.ac.id/jka/article/view/75/62>
6. Asnaniar WOS, Bakhtiar SZ, Safrudin. Hubungan Efikasi Diri Dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis. *J Holist Nurs Sci*. 2018;5(2):56–63.
7. Firmansyah MR. Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Mekanisme Koping Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis. Babul Ilmi *J Ilm Multi Sci Kesehat* [Internet]. 2020;12(1). Available from: <http://jurnal.stikes-aisyiyahpalembang.ac.id/index.php/Kep/article/view/368>
8. Wakhid A, Linda Wijayanti E, Liyanovitasari L. Hubungan Efikasi Diri Dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis. *J Holist Nurs Sci*. 2018;5(2):56–63.
9. Lilik NIS, Budiono I. Indonesian Journal of Public Health and Nutrition Article Info. *Indones J Public Heal Nutr* [Internet]. 2021;1(1):101–13. Available from: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/IJPHN>
10. Karimah N, Hartanti RD. Gambaran Self Efficacy dan Kualitas Hidup pada

Pasien yang Menjalani Hemodialisa. Keperawatan dan Pendidik profesi Ners. 2021;258–65.

11. Lenggogeni DP, Malini H, Fatmadona R, Roza ES. Gambaran Efikasi Diri Pasien yang Menjalani Hemodialisis. J Ilm Univ Batanghari Jambi. 2021;21(1):434.
12. Welly W, Rahmi H. Self Efficacy Dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa. J Keperawatan Abdurrah. 2021;5(1):38–44.
13. Hidayat DR. Teori dan Aplikasi Psikologi Kepribadian dalam Konseling. Naufal ZA, editor. Bogor: Ghalia Indonesia; 2015. 188–190 p.
14. Ghufro MN SR. Teori-Teori Psikologi. AR-RUZZ MEDIA. 2010.
15. Rahardjo W. Kontribusi Hardiness dan self efficacy terhadap stress kerja (study pada perawat RSUP DR.Soeradji Tirtonegoro Klaten).Keperawatan. 2018. ;2.
16. Suciono W. Berfikir Kritis Tinjauan Kemandirian Belajar Dan Efikasi Diri. Kodri, editor. Jawa Barat; 2021. 130 p.
17. Frank P, Tim U. Keyakinan Kemandirian Diri Remaja, Skala Respon Efikasi. Bandung; 2015. 307 p.
18. Sunarianto A.G Wulandari N.A .& Darmawan A. Penurunan Hemoglobin pada penyakit Ginjal Kronik setelah Hemodialisa. J Ners dan Kebidanan (Journal Ners Midwifery). 2019;6:211–7.
19. Ekasari MF, Riasmini NM, Hartini T. Meningkatkan Kualitas Hidup Lansia. Malang: Wineka Media; 2019. 26 p.
20. Hasnawati. Kualitas Hidup Pasien Hipertensi. Nahidloh S, editor. Jawa Barat; 2021. 98 p.
21. Nurlina. Kualitas Hidup Wanita Monopause. Bandung: CV.Media Sains Indonesia; 2021. 102 p.
22. Wiwit Dwi Nurbadiyah. Asuhan Keperawatan Penyakit Ginjal Kronis. 2021. 5–7 p.
23. Suddarth, & Brunner. Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah.Edisi 8 Volume 2. Jakarta : EGC. 2017.
24. Supriyadi, Susanto H, Ediati A. Kadar Hemoglobin Berhubungan Dengan

Tingkat Kelelahan Pasien Penyakit Ginjal Kronis Di Kota Semarang. 2021;13:889–94.

25. Muttaqin A, Sari K. Asuhan Keperawatan Gangguan Sistem Perkemihan. Jakarta : Salemba Medika. 2018. 166–168 p.
26. Seregar CT. Menejemen Komplikasi Pasien Hemodialisa. Reni AA, editor. Yogyakarta. 2020. 5–6 p.
27. Krisbyanto, R., Donsu, J.D.T & Mendri , N K. Gambaran Kepatuhan Diet pada Pasien Gagal Ginjal Kronis Di Unit Hemodialis Rsud Penembahan Senopati Bantul. Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. 2019;
28. Rahmawati F. Laboratory Aspect Of Chronic Kidney Disease. J Ilm Kedokt Wijaya Kusuma. 2018;6(1):14–22.
29. Smeltzer, S & B. Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah. Volume 2 Edisi 8. Jakarta : EGC. 2018.
30. Ilmiah J, Imelda K, Damanik H, Medan UI. Tingkat Kecemasan Pasien Gagal Ginjal Kronik Dalam Menjalani Hemodialisa. 2020;6(1):80–5.
31. Sitanggang TW, Anggraini D, Utami WM. Hubungan Antara Kepatuhan Pasien Menjalani Terapi Hemodialisa Dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Krinis di Ruang Hemodialisa RS.Medika BSD Tahun 2020. 2021;8:129–36.
32. Widyawati R. Lama Waktu Menahan Rasa Haus Setelah Berkumur Dengan Obat Kumur pada Pasien yang Menjalani Hemodialisis Di Rs Roemani Muhammadiyah Semarang,. 2017;52.
33. Juliardi F, Dewi J, Hasibuan MA, Tiarnida. Peningkatan IDWG Berhubungan Dengan Kejadian Hipotensi Pada Pasien Hemodialisis. 2020;2:235–42.
34. Yuniardi AP, Isro'in L, Maghfirah S. Studi Literatur: Edukasi Nutrisi Metode Konseling Intensif Dengan Follow Up Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Dengan Masalah Keperawatan Defisit Nutrisi. Heal Sci J. 2020;4(2):1.
35. Balaga PAG. Self-Efficacy and Self-Care Management Outcome of Chronic Renal Failure Patients. Asian J Heal. 2018;2(1):111–29.
36. Supriyadi, Wigiyo, Widowati SR. Tingkat Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Terapi Hemodialisis. Obesitas Sent Dan Kadar Koles Darah Total. 2018;11(1):87–95.

37. Moattari M, Ebrahimi M, Sharifi N, Rouzbeh J. The effect of empowerment on the self-efficacy, quality of life and clinical and laboratory indicators of patients treated with hemodialysis: A randomized controlled trial. *Health Qual Life Outcomes*. 2018;10:1–10.
38. Masturoh I, Angggita N. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta; 2018. 164–188 p.
39. Asra A, Irawan PB, Purwoto A. *Metodelogi Penelitian Survei*. Asra A, Irawan PB, editors. Bogor; 2018. 69–78 p.
40. Findasari. Hubungan Efikasi Diri dengan Stres Pasien Gagal Ginjal Kronik (GGK) yang Menjalani Hemodialisa di Poli Hemodialisa Rumah Sakit Daerah DR. Soebandi Jember. *Skripsi Fak Keperawatan Univ Jember*. 2019;1–100.
41. Nursalam. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Surabaya: Salemba Medika; 2016. p. 415.
42. Jos W. Kualitas Hidup Pasien yang Menjalani Hemodialisis Rutin di RSUD Tarakan, Kalimantan Utara. *eJournal Kedokt Indones*. 2019;4(2):87–91.
43. Sugiyono. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung; 2018.
44. Negara IC, Prabowo A. Penggunaan Uji Chi–Square untuk Mengetahui Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Umur terhadap Pengetahuan Penasun Mengenai HIV–AIDS di Provinsi DKI Jakarta. *Pros Semin Nas Mat dan Ter* 2018. 2018;1–8.
45. Profil UPT RSUD UNDATA. Gambaran Umum Rumah Sakit Umum Daerah Undata Palu Provinsi Sulawesi Tengah. 2018;3–6. Available from: www.rsundata.com
46. S SS, Purba AT, Ojak F, Pardede I, Komputer T, Indonesia PB. Pengelompokan Jumlah Penduduk Berdasarkan Kategori Usia Dengan Metode K-MEANS. 2019;2:166–72.
47. Chairman V, Bastria, Sofiah S. *Indonesia Educational Statistics In Brief*. Pandjaitan E, editor. Jakarta; 2017. 8–9 p.
48. Suryani L, Seto SB, Bantas MGD. Hubungan Efikasi Diri dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Berbasis E-Learning pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Flores. *J Kependidikan J Has Penelit dan Kaji Kepustakaan di Bid Pendidikan, Pengajaran dan*

Pembelajaran. 2020;6(2):275.

49. Kapu DART. Hubungan Efikasi Diri Dengan Burn Out Pada Perawat DI Ruang Instalasi Gawat Darurat (IGD) dan Intensive Care Unit (ICU) RSUD S.K. Lerik Kota Kupang. Skripsi. 2020;
50. Mardhatillah M, Arsin A, Syafar M, Hardianti A. Ketahanan Hidup Pasien Penyakit Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis Di Rsup Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar. J Kesehat Masy Marit. 2020;3(1):21–33.
51. Sari AR, Rahman F, Wulandari A, Dkk. Perilaku Pencegahan Covid-19 Ditinjau dari Karakteristik Individu dan Sikap Masyarakat. Penelit dan Pengemb Kesehat Masy Indones. 2020;1 Nomor 1.
52. Insan, Ariyani H, Hilmawan RG, Sari P puspita, Dkk. Gambaran Karakteristik Pasien Gagal Ginjal Kronis Di Unit Hemodialisa Rumah Sakit Umum DR. Soekardjo Kota Tasikmalaya. J Keperawatan Kebidanan. 2018;3(November):1–6.
53. Maful L. Hubungan Self Efficacy Dengan Perilaku Self Care Pasien Kanker Payudara Di Rumah Sakit Onkologi Surabaya.2019. Fak Keperawatan dan Kebidanan Univ Nahdatul Ulama Surabaya.
54. Anita DC, Novitasari D. Kepatuhan Pembatasan Asupan Cairan Terhadap Lama Menjalani Hemodialisa. J Kesehat Masy. 2017;1(1):104–12.
55. Yanti NPAD, Nugraha IMADP, Wisnawa GA, Agustina NPD & DN. Gambaran Pengetahuan Untuk Meningkatkan Self Efficacy Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa. Keperawatan dan Pendidik profesi Ners. 2020;8 Nomor 3:491.
56. Rahardjo W. Kontribusi Hardiness dan Self Efficacy Terhadap Stres Kerja (Studi Pada Perawat RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten). J Psikol. 2019;47–57.
57. Rabitti E, Cavuto S, Iani L, Ottonelli S, De Vincenzo F, Costantini M. The assessment of spiritual well-being in cancer patients with advanced disease: Which are its meaningful dimensions. BMC Palliat Care. 2020;19(1):1–8.
58. Rustandi H, Tranado H, Pransasti T. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Pada Pasien CHRONIC KIDNEY DISEASE (CKD) Yang Menjalani Hemodialisis. Progr Stud Ilmu Keperawatan. 2018;1:32–46.

59. Yusra A. Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Umum Pusat Fatmawati Jakarta. *Keperawatan dan Pendidik profesi Ners*. 2021;1 Nomor 3:56–9.
60. Ummah AK, Hartanti RD. Hubungan Self Efficacy Dengan Kualitas Hidup Pasien Hemodialisis Di RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan. *Keperawatan dan Pendidik profesi Ners*. 2018;2(2):2018.
61. Baharun H, Bali MMEI, Muali C, Munawaroh L. Self-Efficacy Sebagai Media Peningkatan Profesionalisme Guru Di Madrasah. *Risalah, J Pendidik dan Stud Islam*. 2020;6(2):344–57.
62. Amila A, Sinaga J, Sembiring E. Self Efficacy dan Gaya Hidup Pasien Hipertensi. *J Kesehat*. 2018;9(3):360.